

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Kedaulatan Rakyat

Wilayah: Kota Tegal

Halaman 17

Nunggak, Penghuni Rusunawa Terancam Diusir

TEGAL (KR) - Ratusan penghuni Rumah Susun Sewa Sederhana (Rusunawa) di Jalan Sawo Barat, Kelurahan Keraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, kini gelisah. Pasalnya, mereka terancam diusir dari tempat itu. Bahkan dua penghuni sudah dilarang menempati rumah itu lagi, akibat nunggak bertahun-tahun. Tunggakan mereka mencapai ratusan juta rupiah. Bahkan, tunggakan itu telah menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), terhadap laporan neraca keuangan Pemkot Tegal.

Kepala UPTD Rusunawa, Taryo, saat dikonfirmasi mengatakan, pengosongan tahap awal dilakukan terhadap dua penghuni. Karena keduanya diketahui telah menunggak

sewa terlalu lama. "Kita akan men-data lagi siapa-siapa saja penghuni yang sudah lama menunggak, kalau tidak bisa bayar, ya akan diusir paksa," ujar Taryo..

Taryo menambahkan, salah satu penghuni yang terpaksa diminta meninggalkan huniannya, diketahui menunggak hingga Rp 8.210.000. Kemudian masa sewanya pun sudah berakhir, yakni sejak 1 April 2015 hingga 31 Maret 2018 silam. "Sebelumnya kita sering ingatkan, kemudian diberikan surat peringatan 1, 2, dan 3. Selanjutnya membuat perjanjian melunasi sewa dan surat pernyataan kesediaan mengosongkan hunian jika tidak bisa membayar," tegas Taryo.

Sedangkan satu penghuni lainnya sudah menunggak sewa hingga Rp

6.600.069. Tunggakan itu tercatat mulai April 2017 sampai Juni 2019, sehingga yang bersangkutanpun diperlakukan sama. Menurut Taryo, berdasarkan temuan BPK, hingga Desember 2018 lalu, tunggakan sewa, listrik, dan air mencapai Rp 367.616.850. Dari jumlah itu, tunggakan sewa penghuninya mencapai Rp 155.290.000.

"Jumlah penghuni seluruhnya di sini ada 293 kepala keluarga (KK). Penghuni yang menunggak sewa mencapai sekitar 40 persen, ini harus segera diatasi," tambah Taryo. **(Ryd)-o**